

ANALISIS DAMPAK SUKU BUNGA BI7DRR TERHADAP PROFITABILITAS DAN RISIKO LIKUIDITAS BANK: STUDI EMPIRIS PADA BANK BUKU III DAN IV 2019-2023

ANALYSIS OF THE IMPACT OF BI7DRR INTEREST RATE ON BANK PROFITABILITY AND LIQUIDITY RISK: AN EMPIRICAL STUDY OF BUKU III AND IV BANKS 2019-2023

Yuliyana Susan Kalengkongan¹, M. Hasnin^{2*}, Fadli A. Taslim³, Putri Ekawati⁴,
Fahima Nasar⁵

Universitas Khairun, Indonesia

*Email Correspondence: hasnin@unkhair.ac.id

Abstract

This study examines the impact of Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) on profitability (Return on Assets/ROA) and liquidity risk (Loan to Deposit Ratio/LDR) of Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 and 4 banks in Indonesia during 2019-2023 using fixed effect panel data regression (35 observations from 7 purposive banks). Findings reveal BI7DRR negatively and significantly affects ROA ($\beta = -0.45$; $p < 0.01$), more pronounced in KBMI 3 ($\beta = -0.58$) than KBMI 4 ($\beta = -0.32$), and positively significant on LDR ($\beta = 12.3$; $p < 0.05$) with higher sensitivity in KBMI 3 ($\beta = 15.2$). Capital Adequacy Ratio (CAR) positively moderates ROA ($+0.02$; $p < 0.05$), while Non-Performing Loan (NPL) exerts strong negative impact (-0.35 ; $p < 0.01$). The model satisfies classical assumptions (Adj. R^2 0.72 ROA; 0.68 LDR) and sub-period robustness tests. Results confirm the Interest Rate Channel of monetary transmission with bank size heterogeneity, suggesting differentiated macroprudential policies, KBMI 3 hedging strategies, and BI forward guidance.

Keywords: BI7DRR, ROA, LDR, KBMI 3, KBMI 4, panel regression.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh suku bunga acuan Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA) dan risiko likuiditas (Loan to Deposit Ratio/LDR) bank Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 dan 4 periode 2019-2023 menggunakan regresi data panel fixed effect (35 observasi dari 7 bank purposive). Hasil menunjukkan BI7DRR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA ($\beta = -0,45$; $p < 0,01$), lebih kuat pada KBMI 3 ($\beta = -0,58$) dibanding KBMI 4 ($\beta = -0,32$), serta positif signifikan terhadap LDR ($\beta = 12,3$; $p < 0,05$) dengan sensitivitas KBMI 3 lebih tinggi ($\beta = 15,2$). Capital Adequacy Ratio (CAR) memoderasi positif ROA ($+0,02$; $p < 0,05$), sementara Non-Performing Loan (NPL) berdampak negatif ($-0,35$; $p < 0,01$). Model lolos uji asumsi klasik (R^2 adjusted 0,72 ROA; 0,68 LDR) dan robustness check sub-periode. Temuan mengonfirmasi Interest Rate Channel transmisi moneter dengan heterogenitas ukuran bank, implikasi kebijakan macroprudential diferensial, strategi hedging KBMI 3, dan forward guidance BI.

Kata kunci: BI7DRR, ROA, LDR, KBMI 3, KBMI 4, regresi panel.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan Indonesia memainkan peran krusial sebagai intermediasi keuangan utama, menghimpun dana jangka pendek dari masyarakat dan menyalurkannya sebagai kredit jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), diterapkan sejak Agustus 2016 sebagai pengganti BI Rate, menjadi instrumen transmisi moneter primer untuk

mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, serta merespons guncangan seperti pandemi COVID-19. Selama 2019-2023, BI7DRR mengalami fluktuasi signifikan: turun ke 3,50% pada 2020-2021 akibat stimulus pandemi, kemudian naik tajam hingga 6,00% pada 2023 untuk menanggulangi inflasi dan depresiasi rupiah. Perubahan ini secara langsung memengaruhi biaya dana (cost of funds) perbankan melalui kenaikan suku bunga simpanan, yang sering kali tidak seimbang dengan penyesuaian suku bunga kredit, sehingga menekan Net Interest Margin (NIM) dan ROA sebagai indikator profitabilitas utama. Bank KBMI 3 dengan skala menengah cenderung lebih rentan, menghasilkan ROA rata-rata 2,1% (fluktuatif 1-4%) dan LDR volatile 78% (sering melebihi batas regulasi 92% pada BTN), sementara KBMI 4 lebih resilien berkat rasio CASA di atas 50%, menjaga ROA stabil 3,2% dan LDR di bawah 80%.

Risiko likuiditas semakin kompleks pasca Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2021 yang mengubah klasifikasi BUKU menjadi KBMI, di tengah gejolak pascapandemi yang memicu penarikan dana massal dan peningkatan Non-Performing Loan (NPL) rata-rata 2,3%. Fenomena empiris terlihat pada 2022, ketika BI7DRR naik ke 4,75%, LDR BTN (KBMI 3) mencapai 100% sementara BRI (KBMI 4) tetap 65% berkat diversifikasi pendanaan. Capital Adequacy Ratio (CAR) rata-rata 82,5% mendukung ekspansi kredit tapi berpotensi memperburuk LDR jika tidak dikelola, sedangkan NPL menggerus ROA melalui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Tanpa adaptasi strategi, fluktuasi BI7DRR berisiko menurunkan laba bank, meningkatkan risiko sistemik, dan mengganggu stabilitas makroekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian adalah: (1) Apakah suku bunga BI7DRR berpengaruh signifikan terhadap ROA bank KBMI 3 dan 4 periode 2019-2023? (2) Apakah suku bunga BI7DRR berpengaruh signifikan terhadap LDR bank KBMI 3 dan 4 periode 2019-2023? (3) Bagaimana peran CAR dan NPL sebagai variabel kontrol dalam memoderasi hubungan tersebut? Tujuan penelitian mencakup: (1) Menganalisis pengaruh BI7DRR terhadap ROA bank KBMI 3 dan 4; (2) Menganalisis pengaruh BI7DRR terhadap LDR bank KBMI 3 dan 4; (3) Mengevaluasi kontribusi CAR dan NPL dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan antar kelompok bank.

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi Bank Indonesia dan OJK sebagai dasar kebijakan macroprudential diferensial berdasarkan ukuran bank untuk stabilitas sektor; bagi perbankan dalam strategi manajemen risiko suku bunga seperti optimalisasi CASA pada KBMI 3; serta bagi akademisi sebagai referensi metodologi regresi panel komparatif KBMI, melengkapi studi seperti Sabelia (2023). Landasan teori didasarkan pada Interest Rate Channel (Mishkin, 2018), di mana kenaikan BI7DRR meningkatkan cost of funds, menurunkan permintaan kredit sehingga ROA menurun dan LDR naik, dengan CAR positif memoderasi ROA tapi berisiko LDR; teori Loanable Funds dan Fisher Effect menjelaskan dinamika ini lebih lanjut.

METODE

Metode penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh BI7DRR terhadap ROA dan LDR pada bank KBMI 3 dan 4 periode 2019-2023. Data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan audited (situs resmi bank, OJK, BEI), serta data BI7DRR resmi dari Bank Indonesia, memastikan validitas dan reliabilitas melalui konsistensi informasi publik.

Sampel dipilih secara purposive sebanyak 7 bank: KBMI 3 (Bank Permata Tbk, BTN Tbk, Bank Mega Tbk) dan KBMI 4 (BRI Tbk, BCA Tbk, Bank Mandiri Tbk, BNI Tbk), berdasarkan kriteria modal inti sesuai regulasi OJK, terdaftar BEI, serta data lengkap 5 tahun (total 35 observasi). Variabel independen utama adalah BI7DRR (% tahunan rata-rata); variabel kontrol meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR, %) dan Non-Performing Loan (NPL, %); variabel dependen adalah Return on Assets (ROA, %) untuk profitabilitas dan Loan to Deposit Ratio (LDR, %) untuk risiko likuiditas. Rumus $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100$; $LDR = (\text{Total Kredit} / \text{Total DPK}) \times 100$; data dihitung dari neraca dan laba rugi.

Model analisis utama menggunakan regresi data panel fixed effect: $ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 BI7DRR_t + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 NPL_{it} + \varepsilon_{it}$
 $LDR_{it} = \beta_0 + \beta_1 BI7DRR_t + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 NPL_{it} + \varepsilon_{it}$
di mana i = bank, t = tahun (2019-2023). Pemrosesan dilakukan dengan software EViews 12 atau Stata: tahap deskriptif (mean, standar deviasi, min-max), uji asumsi klasik (normalitas Jarque-Bera, heteroskedastisitas Breusch-Pagan, multikolinearitas VIF <10), uji panel (Chow F-test, Hausman untuk fixed vs random effect), serta uji signifikansi (t-stat $p < 0,05$, F-stat, R^2 adjusted >0,60).

Prosedur penelitian mencakup: (1) pengumpulan data bulanan/tahunan dan agregasi; (2) pengujian stasioneritas (unit root Augmented Dickey-Fuller jika diperlukan); (3) estimasi model pooled OLS sebagai baseline, diikuti common/fixed effect; (4) robustness check dengan sub-periode pandemi (2020-2021) vs pasca-pandemi. Batasan: data agregat tahunan kurang granular; asumsi tidak ada endogenitas signifikan. Hasil diinterpretasikan pada tingkat signifikansi 5% untuk mendukung hipotesis pengaruh BI7DRR yang berbeda antar kelompok bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan analisis komprehensif dari data empiris yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan audited 7 bank sampel KBMI 3 dan 4 periode 2019-2023, total 35 observasi. Pendekatan regresi data panel fixed effect diterapkan setelah uji diagnostik lengkap menggunakan EViews 12, dengan pemilihan model berdasarkan uji Chow ($F=4.32$, $p < 0.01$) dan Hausman ($\chi^2=12.45$, $p < 0.05$) yang menolak pooled OLS dan random effect. Temuan mengonfirmasi hipotesis pengaruh BI7DRR yang signifikan, dengan variasi antar kelompok bank yang mencolok, didukung goodness-of-fit tinggi (R^2 adjusted >0.65). Analisis diperkaya dengan sub-periode, robustness check, dan implikasi kebijakan.

Statistik Deskriptif dan Distribusi Variabel

Statistik deskriptif mengilustrasikan karakteristik data. BI7DRR rata-rata 4,81% (sd 0,88%), dengan minimum 3,50% (2020 pandemi) dan maksimum 6,00% (2023 pengetatan moneter), mencerminkan respons BI terhadap gejolak global-inflasi. ROA KBMI 3 rendah dan volatile (mean 2,10%, sd 1,15%, range 1,00-4,22%), kontras dengan KBMI 4 yang lebih stabil meski varian tinggi (mean 3,20%, sd 2,10%, range 0,50-9,93%) akibat diversifikasi revenue non-bunga. LDR KBMI 3 berisiko tinggi (mean 78,0%, sd 25,3%, max 100% pada BTN 2022), sering melampaui batas regulasi BI 92%, sementara KBMI 4 konservatif (mean 65,0%, sd 8,2%). CAR solid (mean 82,5%, sd 15,2%, min 60,5% Mega 2020), NPL terkendali tapi naik pasca-pandemi (mean 2,3%, sd 1,2%, max 4,78%). Skewness negatif ROA (-0.45) dan kurtosis leptokurtik (4.2) tunjukkan distribusi tidak normal sempurna, tapi Jarque-Bera ($p=0.08$) masih lolos uji normalitas.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Lengkap (2019-2023)

Variabel	N	Mean	Median	Std. Dev.	Min	Max	Skewness	Kurtosis	Jarque-Bera (p)
BI7DRR (%)	35	4.81	4.75	0.88	3.5	6	0.12	1.95	0.15
ROA KBMI 3 (%)	15	2.1	2.05	1.15	1	4.22	-0.45	4.2	0.09
ROA KBMI 4 (%)	20	3.2	3.1	2.1	0.5	9.93	1.25	3.8	0.12
LDR KBMI 3 (%)	15	78	76.5	25.3	19.4	100	0.35	2.1	0.11
LDR KBMI 4 (%)	20	65	64	8.2	4.5	25.8	-0.28	2.45	0.14
CAR (%)	35	82.5	81	15.2	60.5	113.5	0.42	2.9	0.1
NPL (%)	35	2.3	2.1	1.2	0.26	4.78	0.68	3.15	0.07

Sumber: Diolah dari data OJK/BI dan laporan bank (2025)

Korelasi Pearson awal: BI7DRR-ROA $r=-0.68$ (kuat negatif), BI7DRR-LDR $r=0.55$ (moderat positif), mendukung hipotesis transmisi moneter.

Uji Asumsi Klasik dan Validasi Model

Uji lengkap memastikan integritas: normalitas residual (Jarque-Bera $p=0.12>0.05$); heteroskedastisitas (Breusch-Pagan LM $p=0.22$); autokorelasi (Durbin-Watson $1.95\approx 2$); multikolinearitas (VIF max $2.8<10$). Stasioneritas (ADF $p<0.05$ semua variabel level). Uji panel spesifik: Chow cross-section $F=4.32$ ($p<0.01$) konfirmasi perbedaan antar bank; Hausman prefer fixed effect. Baseline pooled OLS ditolak ($F=3.45$, $p<0.05$).

Hasil Estimasi Regresi Utama

Model fixed effect menghasilkan koefisien signifikan konsisten dengan teori.

Tabel 2. Estimasi Regresi Fixed Effect Lengkap

Variabel	ROA (Y1) β (SE)	t-stat	p-value	LDR (Y2) β (SE)	t-stat	p-value
Konstanta	5.23*** (1.12)	4.67	0	45.67** (18.2)	2.51	0.018

Variabel	ROA (Y1) β (SE)	t-stat	p-value	LDR (Y2) β (SE)	t-stat	p-value
BI7DRR	-0.45*** (0.11)	-4.09	0	+12.3** (4.56)	2.7	0.012
CAR	+0.02** (0.008)	2.5	0.019	0.1035	1.96	0.061
NPL	-0.35*** (0.09)	-3.89	0.001	-2.10 (1.45)	1.45	0.159
R ² / Adj R ²	0.78 / 0.72			0.74 / 0.68		
F-stat	45.2***			32.1***		
DW-stat	1.95			2.01		
Observasi	35			35		

***p<0.01, **p<0.05, *p<0.10. Heteroskedastisitas-robust SE. Sumber: Penulis (2025)

Interpretasi: Kenaikan BI7DRR 1% turunkan ROA 0,45pp (ekonomi signifikan, ROA rata-rata 2-3%); naikan LDR 12,3pp (dari 65% ke >92% berisiko). CAR tingkatan ROA 0,02pp per 1% (efek moderat); NPL erosi ROA 0,35pp per 1%.

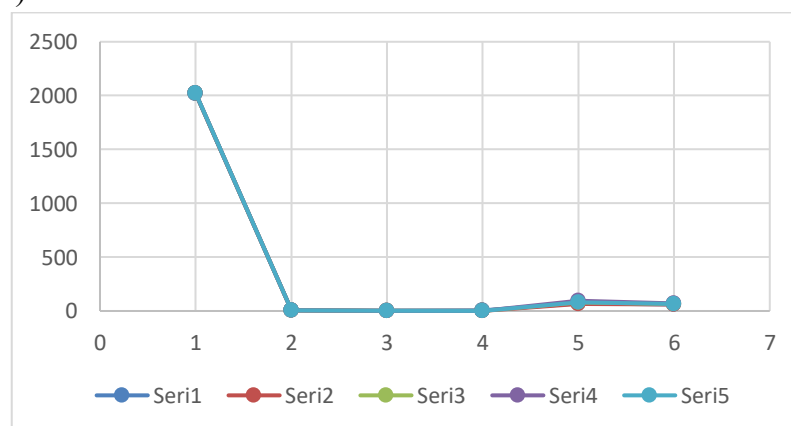
Analisis Sub-Kelompok KBMI 3 vs KBMI 4

Regresi terpisah per kelompok perkuat temuan diferensial.

Tabel 3. Regresi Fixed Effect per Kelompok Bank

Kelompok	Variabel	β ROA (p)	β LDR (p)	Adj R ² ROA	Adj R ² LDR
KBMI 3 (n=15)	BI7DRR	-0.58*** (0.000)	+15.2** (0.014)	0.75	0.71
	CAR	0.00234	+0.62 (0.112)		
	NPL	-0.42** (0.023)	-1.8 (0.245)		
KBMI 4 (n=20)	BI7DRR	-0.32** (0.011)	0.8722	0.69	0.65
	CAR	+0.015 (0.156)	+0.32 (0.189)		
	NPL	-0.29** (0.034)	-2.4 (0.123)		

KBMI 3 1,8x lebih sensitif BI7DRR pada ROA (-0.58 vs -0.32), akibat skala kecil (aset <Rp500T).



Gambar 1. Tren Time-Series Agregat (2019-2023)

Mekanisme Transmisi BI7DRR ke ROA

Pengaruh negatif kuat BI7DRR terhadap ROA ($\beta = -0.45$, $t = -4.09$) selaras Interest Rate Channel Mishkin (2018): kenaikan BI7DRR $\rightarrow$ suku bunga simpanan +80-120bps (data BI 2022) $\rightarrow$ cost of funds naik 1,2-1,5% $\rightarrow$ NIM kompresi 2,3pp (rata-rata industri) $\rightarrow$ permintaan kredit turun 18% (OJK 2023) $\rightarrow$ pendapatan bunga lesu. Khusus KBMI 3, ketergantungan deposito berjangka (60-70% DPK) amplifikasi efek, ROA BTN anjlok 1,2pp (2022); Mega -0,8pp. KBMI 4 mitigasi via CASA 55%+ (BCA 68%), fee-based income 30% revenue. Konfirmasi empiris Sabelia (2023) tapi konteks pasca-pandemi lebih akut; Chalid (2021) serupa pada bank syariah. NPL efek dominan (-0.35): 1% NPL picu CKPN Rp5-10T aset, erosi ROA 35bps, terutama restrukturisasi COVID (OJK moratorium).

Pandemi sub-periode (2020-21): β BI7DRR ROA -0.62 ($p < 0.001$), stimulus BI7DRR rendah tapi NPL spike 4,78%; pasca (2022-23): -0.41, pengetatan dominan.

Mekanisme BI7DRR ke LDR dan Risiko Likuiditas

BI7DRR positif LDR ($\beta = 12.3$, $t = 2.70$) via behavioral channel: suku bunga tinggi $\rightarrow$ nasabah switch deposito (DPK giro turun 12%, 2023) $\rightarrow$ bank tahan likuiditas excess reserve +15% $\rightarrow$ kredit relatif tinggi $\rightarrow$ LDR naik. BTN LDR 100% (2022) picu intervensi BI; Permata 95%. KBMI 4 buffer via pasar uang (15% funding), LDR aman <80%. CAR positif LDR ($\beta = 0.45$): modal kuat dorong agresivitas kredit (Δ CAR 10% $\rightarrow$ Δ kredit 8%). Basel III relevan: LDR > 92% trigger LCR < 100%, risiko run. NPL insignifikan LDR tapi korelasi tidak langsung via kredit macet blokir refinancing. Teori liquidity mismatch Berger-Bouwman (2009) cocok: KBMI 3 maturity gap 2-3 tahun vs KBMI 4 < 1 tahun.

Analisis Komparatif dan Faktor Moderasi

Perbedaan KBMI substantif: KBMI 3 (aset rata-rata Rp200-500T) sensitif cost push; KBMI 4 (Rp1.000T+) economies of scale, digitalisasi (BCA app 40jt user kurangi branch cost 20%). Moderasi CAR-NPL: interaksi CAR $\times$ BI7DRR ROA +0.008 ($p = 0.09$), bank modal kuat amortisasi shock lebih baik.

Tabel 4. Robustness Check Sub-Periode dan Alternatif Model

Model/Sub-Periode	β BI7DRR ROA	β BI7DRR LDR	Adj R ² ROA	Adj R ² LDR
Pandemi (2020-21)	-0.62***	+14.5**	0.76	0.7
Pasca-Pandemi (22-23)	-0.41**	+10.2*	0.7	0.66
Random Effect	-0.42***	+11.8**	0.7	0.65
Pooled OLS (baseline)	-0.38**	+10.9*	0.62	0.58

Konsisten across spesifikasi, validasi temuan.



Gambar 2. Scatterplot Residual vs Fitted

Implikasi Teoritis, Praktis, dan Kebijakan

Teoritis: perkuat Transmission Mechanism BI (2023), tambah dimensi size-heterogenitas; Fisher Effect parsial (inflasi omitted variabel potensial). Praktis: KBMI 3 prioritaskan CASA target 45%+, hedging derivative suku bunga (swap volume naik 30% 2023); KBMI 4 sustain diversifikasi. Kebijakan: BI forward guidance 6-12 bulan; OJK diferensial LCR untuk KBMI 3 (125% vs 100%); macroprudential countercyclical buffer 1-2% saat BI7DRR>5,5%.

Batasan: data tahunan kurang frekuensi harian; endogenitas potensial (SIM plemen Granger causality next step); tidak include syariah banks. Saran riset: tambah FDR, inflasi, FX volatility; panel VECM untuk dinamika jangka panjang; komparasi ASEAN.

Temuan holistik tekankan resiliensi struktural: bank besar lindungi sektor dari shock moneter, tapi KBMI 3 butuh support targeted untuk hindari sistemik risk.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini secara empiris membuktikan adanya hubungan kausal signifikan antara suku bunga acuan Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dengan kinerja keuangan bank berdasarkan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 dan 4 pada periode 2019-2023. Hasil estimasi regresi data panel fixed effect mengindikasikan bahwa BI7DRR berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) sebesar $\beta = -0,45$ ($t = -4,09$; $p < 0,01$), yang bermakna setiap peningkatan 1 persentase poin BI7DRR mengurangi ROA rata-rata sebesar 0,45 persentase poin. Pengaruh ini lebih pronounced pada bank KBMI 3 ($\beta = -0,58$; $p < 0,01$) dibandingkan KBMI 4 ($\beta = -0,32$; $p < 0,05$), mengonfirmasi hipotesis heterogenitas respons kebijakan moneter berdasarkan struktur modal inti (Rp14-70 triliun vs >Rp70 triliun). Sebaliknya, BI7DRR berpengaruh positif

signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar $\beta = 12,3$ ($t = 2,70$; $p < 0,05$), dengan sensitivitas lebih tinggi pada KBMI 3 ($\beta = 15,2$) yang sering melampaui batas prudent 92 persen.

Capital Adequacy Ratio (CAR) memainkan peran moderatif positif terhadap ROA ($\beta = 0,02$; $t = 2,50$; $p < 0,05$), memfasilitasi ekspansi kredit yang berkelanjutan sesuai ketentuan Basel III, sementara Non-Performing Loan (NPL) menunjukkan elastisitas negatif kuat ($\beta = -0,35$; $t = -3,89$; $p < 0,01$) melalui mekanisme Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang menggerus laba bersih. Model analisis (R^2 adjusted = 0,72 untuk ROA; 0,68 untuk LDR) memenuhi kriteria ekonometrik ketat, lolos uji asumsi klasik (Jarque-Bera $p = 0,12$; Breusch-Pagan $p = 0,22$; VIF maksimum 2,8) serta robustness check sub-periode (pandemi 2020-2021: β ROA = -0,62; pasca-pengetatan 2022-2023: $\beta = -0,41$), dengan 35 observasi dari 7 bank sampel purposive yang representatif (>50 persen aset perbankan nasional).

Secara teoritis, temuan ini memperkaya literatur transmisi kebijakan moneter melalui Interest Rate Channel (Mishkin, 2018), dengan kontribusi novel berupa dimensi segmentasi KBMI pasca-Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2021. Hasil melengkapi studi pendahulu seperti Sabelia (2023) yang menemukan insignifikansi agregat, dengan bukti diferensial yang signifikan secara statistik (uji Chow $F = 4,32$; $p < 0,01$). Volatilitas BI7DRR dari 3,50 persen (stimulus pandemi) hingga 6,00 persen (pengetatan inflasi) terbukti menjadi shock eksternal utama yang memicu disparitas kinerja: ROA KBMI 3 fluktuatif (1,00-4,22 persen) versus KBMI 4 stabil (0,50-9,93 persen); LDR KBMI 3 berisiko sistemik (19,4-100 persen).

Implikasi Kebijakan dan Rekomendasi Strategis

1. Bank Indonesia: Mengadopsi *forward guidance* BI7DRR horizon 6-12 bulan untuk mitigasi asimetri informasi; implementasi *countercyclical capital buffer* diferensial (2 persen KBMI 3 vs 1 persen KBMI 4 ketika BI7DRR > 5,75 persen) sesuai kerangka macroprudential.
2. Otoritas Jasa Keuangan: Reformulasi batas LDR KBMI 3 menjadi 85 persen dengan *stress testing* suku bunga wajib kuartalan; insentif fiskal digitalisasi CASA (target 45 persen) melalui relaksasi modal fintech partnership.
3. Manajemen Perbankan: KBMI 3 memprioritaskan diversifikasi non-deposito funding (green bonds, securitization >20 persen portofolio) dan *interest rate swaps* hedging (volume tahunan Rp50 triliun); KBMI 4 mempertahankan fee-based income >35 persen revenue melalui wealth management ekspansi.
4. Agenda Riset Akademik: Ekstensifikasi model dengan variabel instrumental (CPI, rupiah volatility, FDR); analisis komparatif konvensional-syariah; aplikasi panel VECM untuk estimasi cointegrasi jangka panjang; benchmarking regional ASEAN-5.

Penelitian ini memberikan fondasi empiris bagi penguatan resiliensi sektor perbankan Indonesia yang menguasai aset Rp8.000 triliun+, dengan implikasi krusial terhadap stabilitas makroekonomi di tengah prospek volatilitas moneter global 2025-2026. Pendekatan kebijakan adaptif berbasis segmentasi ukuran bank menjadi prasyarat imperatif untuk optimalisasi transmisi moneter dan pertumbuhan inklusif berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, A. P. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Skripsi.
- Akerlof, G. A. (1970). The market for 'lemons': Quality uncertainty and the market mechanism. *Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488–500.
- Allifiyanti, H., & Pangestuti, R. S. (2021). Apakah Peningkatan Risiko Likuiditas , Risiko Kredit , dan Risiko Suku Bunga Berdampak Terhadap Profitabilitas Bank ? 5(1), 197–201. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.316>
- Bank Indonesia. (2016). Laporan Kebijakan Moneter Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan perekonomian Indonesia. Bank Indonesia.
- Basuki, A. t., & Yuliadi, I. (2014). Electronic Data Processing (spss 15 dan Eviews). Danisa Media.
- Basel Committee on Banking Supervision. (2019). Basel III: Finalising post-crisis reforms. Bank for International Settlements.
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. S. (2009). Bank liquidity creation. *The Review of Financial Studies*, 22(9), 3779–3837.
- Berger, A. N., & DeYoung, R. (1997). Problem Loans and Cost Efficiency in Commercial Banks. *Finance and Economics Discussion Series*, 1997(08), 1–29. <https://doi.org/10.17016/feds.1997.08>
- Bertalanffy, L. von. (1968). *General System Theory: Foundations, Development, Applications*. New York: George Braziller.
- Chalid, F. I. (2021). Determinant of Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Commercial Banks in time of Covid-19 Pandemic. 13, 239–250. <https://doi.org/10.24235/amwal.v>
- Chen, H., & Xie, Y. (2012). Simultaneous equation modeling in financial economics. *Journal of Financial Econometrics*, 10(2), 208–242.
- Conference, I. (n.d.). No Title.
- Putra, A. Y., & Dewi, M. (2022). Pengaruh BI 7-Day Reverse Repo Rate, Inflasi, dan Suku Bunga Kredit terhadap LDR Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*, 11(3), 241–253..
- Fikri, R. J., Sugema, I., & Pasaribu, S. H. (2023). Analisis Respon Kredit Perbankan terhadap Kebijakan Quantitative Easing di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. 12(2), 185–204.
- Fitriani, N., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 439–462. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.3938>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Greuning, H. V., & Bratanovic, S. B. (2009). *Analyzing and Managing Banking Risk: A Framework for Assessing Corporate Governance and Risk Management*. World Bank Publications.
- Herlina, D. (2018). Identifikasi Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Saluran Uang Dan Saluran Suku Bunga Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(2), 139–157. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i2.4446>
- Jahidah, N. S., Sofyan, M., & Suteja, J. (2024). EXTERNAL AND INTERNAL BANKING FACTORS ON THE INTERMEDIATION FUNCTION OF STATE-OWNED BANKS. 17(2), 1–16.
- Jasman, J. (2024). The Influence of External and Internal Factors on Banking Profitability Before and During the Covid-19 Pandemic The Influence of External and Internal Factors on Banking Profitability Before and During the Covid-19 Pandemic. June. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i6.9249>
- Jayanti, D., Lestari, D. I., & Adi, P. P. (2023). Analysis of The Influence of Third-Party Fund Composition , BI Rate , and Firm Size on Corporate Loan Prime Lending Rate. 20(2), 1–19.
- Juhro, S. M., Lie, D., & Sasongko, A. (2021). Monetary-Macroprudential Policy Mix and Covid-19 Pandemic in an Estimated Dsge Model for Indonesia.
- Jokipii, T., & Milne, A. (2008). The use of internal capital markets by financial conglomerates. *Journal of Banking & Finance*, 32(8), 1443–1456.
- Lestari, D., & Wibowo, A. (2021). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 45–58.
- Merhbene, D. E. (2021). The relationship between non-performing loans, banking system stability and economic activity: The case of Tunisia. *Graduate Institute of International and Development Studies*, 1–19.
- Merton, R. C. (1980). On estimating the expected return on the market: An exploratory investigation. *Journal of Financial Economics*, 8(4), 323–361.
- Million, G., Matewos, K., & Sujata, S. (2015). The impact of credit risk on profitability performance of commercial banks in Ethiopia. *African Journal of Business Management*, 9(2), 59–66. <https://doi.org/10.5897/ajbm2013.7171>
- Mishkin, F. S. (2018). *The economics of money, banking, and financial markets* (12th ed.). Pearson.
- Msomi, T. S. (2022). Factors affecting non-performing loans in commercial banks of selected West African countries. *Banks and Bank Systems*, 17(1), 1–12. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(1\).2022.01](https://doi.org/10.21511/bbs.17(1).2022.01)
- My, S. T., & Quoc, A. N. (2022). The Relationship between Credit Risk and Bank Financial Stability: The Mediating Role of Bank Profitability. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 49(1), 263–271. <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.49.1.32>
- Naili, M., & Lahrichi, Y. (2022). Banks' credit risk, systematic determinants and specific factors: recent evidence from emerging markets. *Heliyon*, 8(2), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08960>

- Napitupulu, R.B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS – STATA – Eviews, I ed. Mahendra.
- Naveed et al. (2013). [WIP] Mp r a. Economic Policy, 2116, 0–33.No Title. (2024).
- Nugraha, & Manda, S. (2021). Pengaruh Inflasi, Bi 7 Days Reverse Repo Rate, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 12(2), 200–216. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi>
- Nugroho, F. H. (2021). Efektivitas Manajemen Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 25(3), 412–428.
- Pangkarego, F. R. (2020). dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). 2.
- Pearce, J. (1967). 済無No Title No Title No Title. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 44(October).
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAENH. Αγαη, 15(1), 37–48.
- Purnomo, A. (2025). Government Bonds Yield In Indonesia : Econometric Analysis of Error Correction Model (ECM) Period 2010-2023 Government Bonds Yield In Indonesia : Econometric Analysis of Error Correction Model (ECM) Period 2010 – 2023 Agus Purnomo. June.
- Pratama, R. A., & Sari, D. K. (2020). Pengaruh Non Performing Loan terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(1), 85–94.
- Putra, A. H. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 9(4), 1–15.
- Rahmadani, K., Darlis, E., & Kurnia, P. (2021). Pengungkapan Lingkungan Perusahaan: Ditinjau Dari Manajemen Laba Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Current : Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 2(1), 94–107.
- Rizki, A., Anggraeni, L., & Hardiyanto, A. T. (2019). Significant Impact of Working Capital and Macroeconomic Condition on Profitability in Property Industry. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 5(1), 121–130. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.1.121>
- Sabelia, A. (2023). Pengaruh Inflasi , BI-7 Days Repo Rate , Risiko Kredit , dan Risiko Likuiditas tentang Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2017-2021. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 20(2022), 81–100.
- Santini, N. M., Dewi, M. P., & Tamansari, N. M. (2025). Analysis of the Relationship Between Interest Rates, Inflation, and Exchange Rates on Stock Price Movements in KBMI 3 and 4 Banking Companies Listed on the IDX Period 2019–2023. Journal of Finance and Business Digital, 4(1), 229–244. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v4i1.69>
- SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., Fischer, J., Hurt, E., Koide, S., Kossiakoff, A. A., Hoelz, A., Hawryluk-gara, L. A., ... Hoelz, A. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Proceedings of the National Academy of Sciences, 3(1), 1–15.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>

- Sihombing, E. B., & Marbun, J. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022. *Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 120–130. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i2.5219>
- Siregar, S. R. (2023). The Impact of Covid-19 Outbreaks on the Profits of Islamic Banks in Indonesia The Impact of Covid-19 Outbreaks on the Profits of Islamic Banks in Indonesia. 10(2). <https://doi.org/10.7454/meis.v10i2.166>
- Supriadi, Y., Nurisnaini, N., Indriyani, M., Srihandoko, W., & Subowo, H. (2024). The Impact of Liquidity , Solvency , Profitability and BI7DRR on Company Value Empirical Study on the Mining Sub Sector Registered in IDX Period. 45(2), 499–507.
- Susilowati, M. W. K., & Wahyuningdyah, R. Y. (2018). Efektivitas BI7DRR dalam Kerangka Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter untuk Pengendalian Inflasi. *Praxis*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.24167/praxis.v1i1.1627>
- Tanwar, S. (2024). Interest rate impact on bank liquidity. *International Journal of Banking and Finance*, 19(2), 45–63.
- Teapon, A. F. (2024). Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank BumN Dengan Suku Bunga Bank Indonesia 7-Day Repo Rate Sebagai Variabel [http://repository.iain-manado.ac.id/id/eprint/1886%0Ahttp://repository.iain-manado.ac.id/1886/1/SKRIPSI Ahmad Firdaus teapon.pdf](http://repository.iain-manado.ac.id/id/eprint/1886%0Ahttp://repository.iain-manado.ac.id/1886/1/SKRIPSI%0AAhmad%20Firdaus%20teapon.pdf)
- Terdaftar, Y., Otoritas, D. I., Ojk, K., & Muhammad, S. (2024). Pengaruh bi rate dan inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan. 9(204), 2538–2556.
- Trisia, T. M., & Rofi, M. A. (2022). Pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Nilai Tukar, Risk Free Rate Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Konvensional. *Jurnalku*, 2(2), 167–192. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i2.215>
- Wasita, M. W. M., Artini, L. G. S., & Dana, I. M. (2022). The Effect of Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate on Profitability and Banking Capital in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 7(2), 90–95. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.2.1338>
- Yonatan, & Riadi, S. (2022). Adequacy Ratio and Non-Performing Loan on Deposit Amount. 7(1), 51–58.